

Literasi Digital, *Soft Skill*, dan Kesiapan Kerja: Studi pada Siswa Kelas XII MPLB SMK Teuku Umar Semarang

Weny Yunita Pangesty* & Aulia Prima Kharismaputra

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, FEB, Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Gunung pati, Kota Semarang 50229, Indonesia

*Corresponding Author: wennyunita30@students.unnes.ac.id, aulia@mail.unnes.ac.id

Article History

Received : January 13th, 2026

Revised : January 22th, 2026

Accepted : February 18th, 2026

Abstract: Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Nasional menunjukkan bahwa lulusan SMK masih menempati posisi tertinggi dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya, yang menunjukkan rendahnya kesiapan kerja siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi digital dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan MPLB di SMK Teuku Umar Semarang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Populasi penelitian 59 responden. Teknik yang digunakan menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan responden. Hasil menunjukkan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan $p < 0,05$. *Soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan $p < 0,05$. Adapun secara simultan literasi digital dan *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan Adjusted R Square 0,887 atau 88,7%. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital dan *soft skill* merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa.

Keywords: literasi digital, *soft skill*, kesiapan kerja, SMK

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan era Industri 4.0 dan Society 5.0, lulusan SMK dituntut memiliki kesiapan kerja berbasis kemampuan digital dan *soft skill* agar mampu beradaptasi dengan kebutuhan industri (Aziz et al., 2025). Keterbatasan literasi digital dan *soft skill* membuat kesiapan kerja siswa SMK belum optimal (Situmorang, 2025). Kesiapan kerja merupakan keadaan individu yang menunjukkan kemampuan mereka dalam menghadapi tuntutan dunia kerja (Sagirani, 2024). Kemampuan untuk beradaptasi, kepercayaan diri, dan sikap profesional dalam bekerja merupakan faktor yang menentukan kualitas pekerja (Kamila, 2025). Dengan demikian, kesiapan kerja terdiri dari kombinasi kemampuan teknis, kemampuan personal, dan kesiapan untuk mengikuti kemajuan teknologi (Sagirani, 2024; Kamila, 2025)

Kesiapan kerja siswa SMK dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung (Saulatu et al., 2025). Salah satu faktor penting yang memengaruhi kesiapan kerja siswa SMK adalah literasi digital, merupakan kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara bertanggung jawab

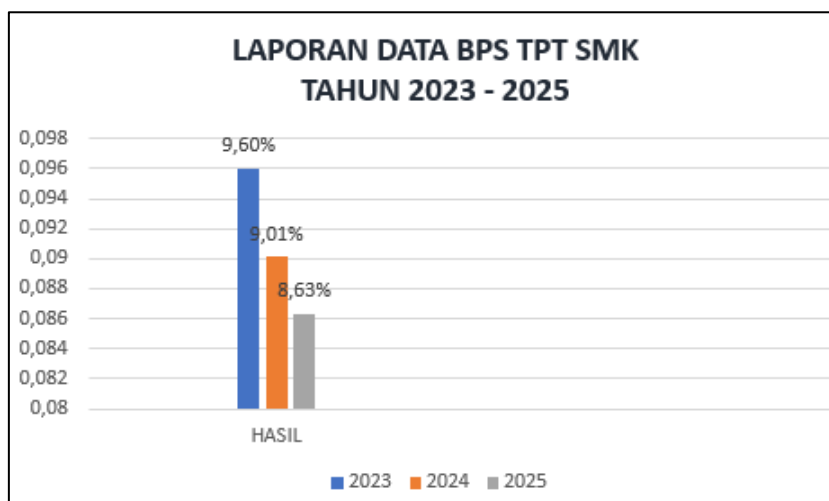
(Putri & Supriansyah, 2021). Literasi digital mencakup kemampuan menggunakan teknologi untuk mencari, memilah, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi sesuai kebutuhan belajar dan kerja (Herlina, 2025). Literasi digital yang baik membuat siswa SMK mampu menyelesaikan tugas administrasi digital dan siap menghadapi dunia kerja berbasis teknologi (Haniah & Wirawan, 2025). Hasil penelitian Ratna et al. (2025) menunjukkan literasi digital memberikan pengaruh positif dan signifikan sebesar 68,3% terhadap kesiapan kerja siswa. Penelitian Wiyanti (2025) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 51,4%. Di sisi lain, penelitian oleh Haniah & Wirawan (2025) menyatakan literasi digital tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa dapat berbeda-beda tergantung pada karakteristik dan lingkungan penelitian.

Kesiapan kerja siswa SMK juga dipengaruhi oleh kemampuan non-teknis yang berkaitan dengan pengelolaan diri dan interaksi sosial di lingkungan kerja (Susanti Siregar et al., 2024). *Soft skill*, merupakan kemampuan non-teknis seperti komunikasi, kerja sama tim,

manajemen diri, dan pemecahan masalah. Yang membantu siswa SMK mengatasi masalah, mengelola tugas, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja (Manik, 2025). Penguasaan *soft skill* yang baik membantu siswa menumbuhkan sikap profesional, menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja tim, mengelola tanggung jawab, menyelesaikan masalah kerja, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia kerja (Ismatul, 2023; Ratnasari & Mudrikah, 2024). Penelitian Tondano & Kandoli (2025) menunjukkan *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK sebesar 10,82%. Penelitian Ratna et al. (2025) menunjukkan *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK sebesar 26,01%. Penelitian Bilqiis (2024) menunjukkan *soft skill* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Di sisi lain, penelitian oleh Susanti Siregar et al. (2024) menunjukkan *soft skill* tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Berdasarkan uraian tersebut, literasi

digital dan *soft skill* berperan penting dalam kesiapan kerja siswa SMK. Kurangnya penguasaan kedua kemampuan tersebut dapat membuat siswa belum siap menghadapi dunia kerja. Hasil yang berbeda menunjukkan pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa dapat berbeda-beda bergantung pada kondisi dan lingkungan penelitian. Kondisi rendahnya kesiapan kerja tersebut tercermin juga pada tingginya tingkat pengangguran lulusan SMK di Indonesia.

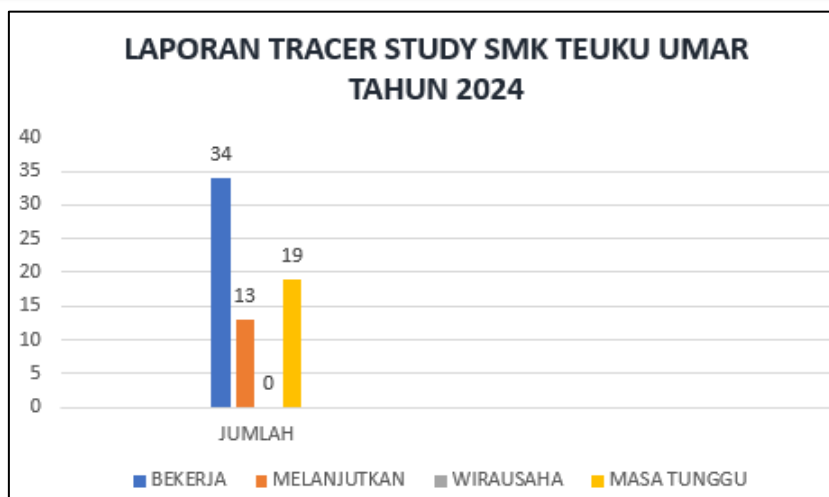
Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), lulusan SMK memiliki Tingkat pengangguran Terbuka (TPT) yang relatif tinggi dibandingkan dengan jenjang pendidikan lain selama periode 2023-2025. Kondisi ini menunjukkan beberapa siswa belum siap untuk bekerja, terutama terkait literasi digital dan *soft skill* yang dibutuhkan oleh dunia industri. Untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK dan mengurangi angka pengangguran, kompetensi kedua melalui pembelajaran praktik sangat penting (Candrasasmi et al., 2023).



Gambar 1. Data BPS Tahun 2023-2025

Gambar 1 menunjukkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan SMK di Indonesia tetap berada pada tingkat tertinggi dibanding jenjang pendidikan lainnya, yaitu 9,60% pada 2023, 9,01% pada 2024, dan 8,63% pada 2025. Data ini menunjukkan banyak lulusan SMK yang belum terserap di dunia kerja. Di Kota

Semarang, khususnya Jurusan MPLB SMK Teuku Umar Semarang menjadi salah satu sekolah yang menjadi fokus penelitian untuk mengetahui kesiapan kerja siswa selama dua tahun terakhir dengan menggunakan data yang diberikan oleh Bursa Kerja Khusus (BKK).



Gambar 2. Data Tracer Study Tahun 2024

Gambar 2 menunjukkan sebagian lulusan masih lambat terserap dunia kerja akibat keterbatasan pengalaman praktik industri, rendahnya literasi digital, dan kurangnya keterampilan komunikasi profesional. Hasil wawancara dengan Bursa Kerja Khusus (BKK) mendukung temuan ini, yang menunjukkan sebagian siswa masih membutuhkan peningkatan literasi digital dan *soft skill* untuk dapat menghadapi tuntutan dunia kerja secara optimal. Meskipun sejumlah penelitian telah mengkaji pengaruh literasi digital dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa SMK, masih terbatas penelitian yang menguji kedua faktor tersebut secara bersamaan, khususnya pada siswa kelas XII Jurusan MPLB SMK swasta di wilayah Semarang. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dengan menganalisis pengaruh literasi digital dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan MPLB SMK Teuku Umar Semarang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausalitas untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan *soft skill* dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan MPLB di SMK Teuku Umar Semarang. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara dari 59 siswa yang telah mengikuti pembelajaran kejuruan dan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan responden. Validitas kuesioner dilakukan secara terpakai langsung pada responden untuk memastikan setiap item sesuai dan relevan. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda dan analisis deskriptif persentase menggunakan SPSS 27. Pada penelitian ini, instrumen dapat dikatakan valid jika hasil table Correlations menunjukkan signifikansi $<0,05$. Uji reabilitas dikatakan reliabel ketika nilai Cronbach Alpha $>0,70$ (Ghozali, 2021). Hal ini dapat disimpulkan indikator pada variabel penelitian ini valid dan reliabel dikarenakan memenuhi standar minimal.

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Jumlah	Keterangan	Hasil	Keterangan
Kesiapan Kerja (Y)	12 item	Valid	0,947	Reliabel
Literasi Digital (X1)	12 item	Valid	0,924	Reliabel
<i>Soft Skill</i> (X2)	12 item	Valid	0,936	Reliabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Interval Presentase	Keterangan	Kriteria			
		Literasi Digital		Soft Skill	
		F	%	F	%
84% ≤ skor ≤ 100%	Sangat Setuju	14	24%	15	25%
68 ≤ skor < 84%	Setuju	40	68%	40	68%
52% ≤ skor < 68%	Netral	3	5%	2	3%
36% ≤ skor < 52%	Tidak Setuju	1	2%	0	0%
20% ≤ skor < 36%	Sangat Tidak Setuju	1	2%	2	3%
Total		59	100%	59	100%
Rata-Rata		79,66		79,32	
Kriteria		Setuju		Setuju	

Sumber: Olah Data, 2026

Hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan persepsi responden terhadap literasi digital dan *soft skill* berada pada kategori positif. Pada variabel literasi digital, mayoritas responden berada pada kategori setuju sebesar 68% dan sangat setuju sebesar 24%. Nilai rata-rata literasi digital sebesar 79,66 yang berada pada interval $68\% \leq \text{skor} < 84\%$, sehingga dikategorikan setuju. Temuan ini menunjukkan literasi digital siswa tergolong baik dan telah mendukung aktivitas pembelajaran serta kesiapan kerja. Variabel *soft skill* menunjukkan hasil yang relatif serupa, dengan mayoritas responden berada pada kategori setuju sebesar 68% dan sangat setuju sebesar 25%. Nilai rata-rata *soft skill* sebesar 79,32 yang berada pada interval $68\% \leq \text{skor} < 84\%$, sehingga termasuk kategori setuju. Hasil ini mengindikasikan siswa memiliki *soft skill* yang baik, terutama dalam aspek komunikasi, kerja sama tim, manajemen diri, serta pemecahan masalah.

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	N	Mean	Std. Dev	Sig (p)
Residual	59	0.000	2.547	0.163

Sumber: Olah Data, 2026

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,163 ($> 0,05$), sehingga data residual berdistribusi normal. Uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara literasi digital dan kesiapan kerja memiliki nilai *deviation from linearity* sebesar 0,554, sedangkan hubungan antara *soft skill* dan kesiapan kerja sebesar 0,170. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat

disimpulkan bahwa hubungan antarvariabel bersifat linear.

Tabel 3. Uji Linearitas

Hubungan	Sig. Deviasi Linearitas	Kesimpulan
X1 – Y (Literasi Digital)	0.554	Linear
X2 – Y (Soft skill)	0.170	Linear

Sumber: Olah Data, 2026

Hasil uji linearitas menunjukkan hubungan antara literasi digital (X1) dengan kesiapan kerja (Y) memiliki nilai signifikan sebesar 0,554 untuk *deviation from linearity*, sedangkan hubungan antara *soft skill* (X2) dengan kesiapan kerja (Y) sebesar 0,170. Karena kedua nilai $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel independen dan dependen adalah linear.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Digital (X1)	0.154	6.474
Soft Skill (X2)	0.154	6.474

Sumber: Olah Data, 2026

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,154 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 6,474 untuk masing-masing variabel independen. Nilai tersebut memenuhi kriteria tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
Literasi Digital (X1)	0.186
Soft Skill (X2)	0.148

Sumber: Olah Data, 2026

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi literasi digital sebesar 0,186 dan *soft skill* sebesar 0,148, yang keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji Parsial (Uji T)

Variabel	t	Sig
X1 (Literasi Digital)	4.256	<0,0001
X2 (Soft Skill)	4.330	<0,0001

Sumber: Olah Data, 2026

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,498, nilai t hitung sebesar 4,256, dan tingkat signifikansi < 0,001. Hal ini menunjukkan setiap peningkatan satu satuan literasi digital akan meningkatkan kesiapan kerja siswa sebesar 0,498 satuan. Variabel *soft skill* juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,488, nilai t hitung sebesar 4,330, dan tingkat signifikansi < 0,001. Artinya, peningkatan *soft skill* akan diikuti oleh peningkatan kesiapan kerja siswa.

Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)

Variabel	F	Sig
Residual	229.044	<0,001

Sumber: Olah Data, 2026

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 229,044 dengan tingkat signifikansi < 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan secara simultan variabel Literasi Digital dan *Soft Skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koefisiensi (B)	Nilai t	Sig, (p)
Literasi Digital (X1)	0.498	4.256	0,000
Soft Skill (X2)	0.488	4.330	0,000
Adjusted R Square	0.887	-	-

Sumber: Olah Data, 2026

Hasil uji regresi menunjukkan koefisiensi regresi untuk variabel literasi digital (X1) sebesar 0.498 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (0,05). Variabel *soft skill* (X2) juga menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan, dengan koefisiensi sebesar 0,488 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05). Nilai Adjusted R² sebesar 0,887 menunjukkan literasi digital dan *soft skill* secara simultan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi kesiapan kerja siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan literasi digital memberikan pengaruh positif dan signifikan pada kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan MPLB SMK Teuku Umar Semarang. Hal ini dapat terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,498 dengan nilai t hitung sebesar 4,256, dan tingkat signifikansi < 0,001. Temuan penelitian ini menunjukkan literasi digital berfungsi sebagai kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi yang memungkinkan siswa menyesuaikan diri dengan tuntutan kerja berbasis digital. Dengan demikian, siswa yang menguasai literasi digital lebih siap bekerja sejalan dengan teori literasi digital yang menekankan pengelolaan informasi digital dalam dunia kerja berbasis teknologi (Putri & Supriansyah, 2021). Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Saulatu et al (2025) yang menunjukkan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan pada kesiapan kerja siswa SMK serta menjadi aspek penting dalam pendidikan kejuruan. Karimah (2025) menunjukkan individu dengan literasi digital yang baik cenderung lebih siap menghadapi dunia kerja. Nugraha et al., (2025) menyebutkan tingkat literasi digital menjadi aspek penting dalam membentuk kesiapan kerja siswa SMK. Hasil ini memperkuat teori literasi digital yang menyatakan bahwa kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital merupakan kompetensi utama dalam menghadapi tuntutan kerja berbasis teknologi. Penemuan ini menunjukkan siswa sanggup menggunakan teknologi digital secara optimal untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan kerja berbasis teknologi. Artinya, semakin baik literasi digital siswa, semakin siap mereka menghadapi dunia kerja. Penelitian ini menegaskan kemampuan digital memang menjadi faktor penting dalam kesiapan kerja.

Hasil penelitian ini membuktikan literasi digital siswa SMK Teuku Umar Semarang berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 79,66. Kondisi ini menunjukkan siswa telah mampu menggunakan teknologi digital dengan baik. Sejalan dengan penemuan Tandiwara et al., (2025) menunjukkan siswa yang terampil menggunakan teknologi digital untuk belajar dan administrasi menunjukkan kesiapan lebih baik menghadapi dunia kerja berbasis teknologi (Adam et al., 2025). Hal ini menunjukkan siswa mampu mengevaluasi dan memanfaatkan informasi digital untuk mendukung kesiapan kerja dalam konteks dunia kerja berbasis teknologi (Ratna et al., 2025).

Berdasarkan kondisi di SMK Teuku Umar Semarang, hasil penelitian ini menunjukkan *soft skill* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan MPLB SMK Teuku Umar Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,488, nilai t hitung 4,330, dan tingkat signifikansi $< 0,001$. Hasil ini menunjukkan *soft skill* seperti manajemen diri, komunikasi, pemecahan masalah dan kerja sama tim membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa *soft skill*, seperti komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen diri, penting untuk produktivitas kerja dalam dunia modern (Manik, 2025). Sejalan dengan temuan Yohana (2024) penelitian ini membuktikan bahwa *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Ismatul (2023) menyatakan *soft skill* penting bagi kesiapan kerja siswa, karena komunikasi, kerja tim, dan manajemen diri dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Ratnasari & Mudrikah (2024) menunjukkan *soft skill* membantu siswa merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan non-teknis yang dikuasai siswa memengaruhi kesiapan kerja mereka. Dengan demikian, temuan penelitian ini sejalan dengan teori *soft skill* yang menegaskan keahlian non- teknis seperti komunikasi, kerja sama, pemecahan masalah dan manajemen diri merupakan komponen penting dari keberhasilan kerja siswa.

Hasil penelitian ini membuktikan tingkat *soft skill* siswa di kelas XII Jurusan MPLB SMK Teuku Umar Semarang berada dalam kategori baik, dengan rata-rata nilai 79,32. Temuan ini menunjukkan siswa dapat menguasai kemampuan non teknis yang cukup, terutama

pada aspek komunikasi, kerja sama tim, pengelolaan diri, serta kemampuan di tempat kerja (Aprianus Telaumbanua, 2024). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswa dapat bekerja sama secara efektif dalam kegiatan kelompok, menyampaikan pendapat secara percaya diri, dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab tepat waktu. Kondisi ini menegaskan siswa memiliki keterampilan non-teknis seperti komunikasi, kerja tim, manajemen diri, dan pemecahan masalah. Keterampilan ini akan membantu siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif (Syam et al., 2025).

Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan variabel literasi digital (X_1) dan *soft skill* (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan MPLB SMK Teuku Umar Semarang. Nilai F hitung sebesar 229,044 yang lebih besar daripada F tabel 3,17 ($\alpha = 0,05$), dengan tingkat signifikansi $< 0,001$. Akibatnya, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil uji koefisiensi determinasi simultan menunjukkan peningkatan literasi digital dan penguasaan *soft skill* secara bersamaan berkontribusi signifikan pada peningkatan kesiapan kerja siswa. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,887 menunjukkan bahwa variabel literasi digital dan *soft skill* dapat berkontribusi 88,7% terhadap kesiapan kerja siswa, dan faktor lain di luar model penelitian memengaruhi 11,3%. Hasil ini menunjukkan iterasi digital dan *soft skill* memiliki dampak yang cukup besar dan berperan penting dalam menentukan kesiapan kerja siswa. Penelitian ini menemukan siswa kelas XII Jurusan MPLB SMK Teuku Umar Semarang memiliki kesiapan kerja yang sangat baik ketika siswa belajar literasi digital dan *soft skill* pada saat yang sama. Kedua variabel tersebut memiliki pengaruh besar terhadap kesiapan kerja siswa, seperti yang ditunjukkan oleh tingkat pengaruh 88,7%.

Berdasarkan teori, literasi digital dan *soft skill* saling melengkapi dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa, literasi digital membantu siswa menghadapi tuntutan kerja berbasis teknologi, sedangkan *soft skill* membantu siswa beradaptasi dan bekerja sama di lingkungan kerja. Temuan ini mendukung konsep kesiapan kerja, yang menyatakan kombinasi keterampilan teknis, kemampuan digital, dan keterampilan sosial membuat siswa untuk memasuki dunia kerja (Saulatu et al., 2025). Jumlah nilai

kontribusi variabel yang tinggi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa teori kesiapan kerja dapat diterapkan secara objektif pada siswa SMK. Dengan demikian, teori ini masih relevan dalam bidang pendidikan kejuruan. Temuan ini sejalan dengan teori kesiapan kerja yang menekankan pentingnya kemampuan non-teknis dalam menghadapi dunia kerja (Kamila, 2025). Di sisi lain, temuan penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan kombinasi literasi digital dan *soft skill* secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. (Julianto et al, 2025; Situmorang, 2025). Tingginya pengaruh kedua variabel tersebut membuktikan bahwa siswa di SMK Teuku Umar Semarang telah memiliki kebiasaan kerja yang selaras dengan tuntutan dunia kerja di era digital, khususnya dalam hal adaptasi teknologi, komunikasi, dan pengelolaan diri. Dengan demikian, literasi digital dan *soft skill* perlu dikembangkan secara seimbang dalam proses pembelajaran SMK guna meningkatkan kesiapan kerja lulusan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital dan *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan MPLB SMK Teuku Umar Semarang, dengan perolehan nilai Adjusted R Square 0,887 atau 88,7%. Secara parsial literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai koefisiensi $0,498 < 0,05$. Hal ini dapat diketahui semakin siswa menguasai kemampuan literasi digital maka siswa akan semakin siap dalam menghadapi dunia kerja. Kemudian *soft skill* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai koefisiensi $0,488 < 0,05$. *Soft skill* menunjukkan bahwa siswa yang menguasai kemampuan non-teknis dengan baik akan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan literasi digital melalui pemanfaatan teknologi dan pengembangan *soft skill* seperti komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen diri melalui kegiatan pembelajaran dan program sekolah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan dengan lingkup yang lebih luas dan analisis yang lebih mendalam untuk memperdalam pemahaman mengenai peran literasi digital dan *soft skill* dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak SMK Teuku Umar Semarang yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini, serta kepada dosen pembimbing atas arahan dan masukan selama penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Adam, M. W. S., Tukloy, A. W., Julistiana, R., & Munu, I. (2025). *Pendekatan Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa*. 3(1997).
- Aprianus Telaumbanua. (2024). 1, 2 1,2. 12(2).
- Aziz, A., Isnawati, S. I., Fauzi, I., Bangsa, J. R., Siswati, A., & ... (2025). Peningkatan Kesiapan Digital Siswa Smk Sebagai Upaya Penguatan Sdm Di Era Industri 4.0. *Jurnal Bakti Humaniora*, 5(1), 33–42.
- Bilqis, A. L. (2024). *THE INFLUENCE OF MASTERING SOFT SKILL AND DIGITAL LITERACY ON THE WORK READINESS OF CLASS XII STUDENTS AT SMKN 30 JAKARTA*. 2, 121–133.
- Candrasasmi, R. A., Yuanna, R. A., & Maryono, D. (2023). Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Employability Skills Siswa Fase F Program Keahlian DPIB SMKN 3 Semarang. *JIPTEK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 17(2), 90–103.
- Haniah, N. R., & Wirawan, A. W. (2025). Pengaruh Kompetensi, Literasi Digital, Berpikir Kritis terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII. *Paedagogie*, 20(2), 65–74.
<https://doi.org/10.31603/paedagogie.v20i2.14480>
- Herlina, D. (2025). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis untuk Mendukung Pengambilan Keputusan yang Efektif. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 02(01), 1501–1505.
- Ismatul, P. (2023). *Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Bandar Lampung*. 7(3), 659–664.
- Julianto, A. F., Nurjanah, N., & Chisbiyah, L. A. (2025). *Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Soft skill Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Konsentrasi Keahlian Kuliner di SMK Negeri Kota Malang*. 8(2), 862–876.
- Kamila, 2025. (n.d.). *PENGARUH*

- KOMPETENSI SOFTSKILL DAN HARDSKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK KONSENTRASI KEAHLIAN MANAJEMEN PERKANTORAN DI SMKN 1 SURABAYA*. 561–574.
- Karimah. (2025). *Peran literasi digital, adaptabilitas dan self efficacy dalam memengaruhi kesiapan kerja gen z di era transformasi teknologi*. 8(1), 41–52.
- Manik, E. C. (2025). *PENGARUH SOFT SKILL DAN HARD SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA SISWA KELAS XII BD-RITEL SMK NEGERI 1 MEDAN*. 10(1), 380–386.
- Nugraha, M. R., Qurniawati, D., & Widiyatmo, T. (2025). *Pengaruh Kemampuan Literasi Digital dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Jakarta*. 9, 32473–32480.
- Putri, R. Y., & Supriansyah, S. (2021). *Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3007–3017.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1055>
- Ratna et.al. (2025). *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan (AJPP) Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja di SMK Sandikta Bekasi*. 4(3).
- Ratnasari, E. M., & Mudrikah, S. (2024). *PENGARUH ICT SKILL , KOMPETENSI KEJURUAN DAN SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA*. 368–380.
- Sagirani, T. (2024). *Teknologi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Peningkatan Kesiapan Kerja Siswa SMK melalui Pengembangan Soft Skills di SMKN 1 Sambeng Lamongan Improving Vocational High School Students ' Work Readiness through Soft Skills Development at SMKN 1 Sambeng Lamongan*. 4(2), 79–90.
- Saulatu, R. H., Kempa, R., & Lekatompessy, J. E. (2025). *Pengaruh Employability Skills dan Self-Efficacy terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 3 Ambon*. *JIPP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 5696–5705.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8028>
- Situmorang, S. (2025). *PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL DAN SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA MPLB DI SMKN 1 SIDIKALANG*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10((03)), 240–247.
- Susanti Siregar et.al. (n.d.). *Hubungan Kemampuan Soft Skill dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Pariwisata di SMK Negeri 1 Binjai*. 10(1), 101–112.
- Syam, A., Salim, A., & Yusuf, M. (2025). *PENGARUH SOFT SKILLS DAN SELF-EFFICACY TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA : BUKTI EMPIRIS DARI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR*. 4(2), 194–207.
- Tandiwara, I., Asmah, S., & Bone, U. M. (2025). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Kemampuan Literasi Digital Siswa sebagai Pendukung Keterampilan Abad 21 Kelas XI MIPA SMA*. 7(5), 1376–1383.
- Tondano, N., & Kandoli, L. N. (2025). *Pengaruh Keterampilan Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Tondano Louisa Nicolina Kandoli Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado*. 11(November), 283–295.
- Wiyanti, I. (2025). *THE CONTRIBUTION OF DIGITAL LITERACY AND FIELD WORK PRACTICE TO THE EMPLOYABILITY SKILLS OF VOCATIONAL*. 14(4), 3674–3683.
- Yohana, C. (2024). *JOB READINESS OF VOCATIONAL HIGH SCHOOL STUDENTS INFLUENCED BY FIELDWORK PRACTICES, WORK MOTIVATION AND SOFT SKILL*. 5(3), 771–782.